

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Pengasuh Panti Asuhan Baitul Hadi Desa Kutukan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Dalam Melaksanakan Bimbingan Keagamaan dan Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Membentuk Karakter Islami, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. **Upaya pengasuh panti asuhan Baitul Hadi Dk. Kutukan Ds. Ketileng Kec. Todanan Kab. Blora dalam Melaksanakan Bimbingan Keagamaan dan Standar Nasional Pengasuhan anak Untuk Membentuk Karakter Islami**

Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini melibatkan anak panti sebagai klien atau konseli. Tujuan bimbingan disini adalah sebagai sarana bantuan yang diberikan pengasuh kepada anak panti untuk membentuk karakter Islami. Beberapa upaya pengasuh panti dalam melaksanakan bimbingan keagamaan untuk membentuk karakter Islami diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan anak panti yaitu:

- a. Kegiatan Ibadah Keagamaan. Kegiatan ini terdiri dari solat berjama'ah, tadarusan, mengaji kitab salaf, tahlil dan Istighosah.
- b. Kegiatan Bidang Pendidikan. Kegiatan ini terdiri Pendidikan Belajar Formal (TK, SD, SMP, SMA/ SMK dan Perguruan Tinggi), dan Pendidikan Belajar Non Formal (Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Diniyyah, Jam Belajar Bersama, dll).
- c. Kegiatan Usaha dan Keterampilan. Kegiatan ini terdiri dari: jualan rujak, jualan online, magang di bengkel, bekerja di koperasi, ternak kambing atau sapi, dan usaha pupuk organik.
- d. Kegiatan Bidang Sosial. Kegiatan ini terdiri dari: menyantuni dan membina anak yatim, piatu, yatim dan piatu, dhuafa, fakir miskin, anak terlantar dan rehabilitasi anak, mengadakan kegiatan kerja bakti seminggu sekali, mengadakan bakti sosial dan pemeriksaan kesehatan rutin.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Pengasuh Panti Asuhan Baitul Hadi Dk. Kutukan Ds. Ketileng Kec. Todanan Kab. Blora dalam Melaksanakan Bimbingan Keagamaan dan Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Membentuk Karakter Islami**

Pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah usaha yang dilakukan oleh pembimbing dalam rangka membentuk sikap dan perilaku yang baik pada orang yang dibina. Dalam sebuah proses bimbingan tidak luput dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat proses bimbingan itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pelaksanaan bimbingan keagamaan dan pengasuhan anak yaitu:

**Faktor Pendukung**

- a. Terjadwal, bimbingan keagamaan yang ada di panti asuhan Baitul Hadi dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah di atur dan dibuat oleh pengurus untuk anak panti. Biasanya pelaksanaannya setelah sholat jama'ah atau kegiatan mengaji.
- b. Fasilitas yang mendukung kegiatan bimbingan agama di panti asuhan Baitul Hadi, fasilitas yang memadai seperti tempat nyaman, buku-buku, sarana dan prasarana lain yang disediakan untuk anak.
- c. Pihak pengasuh yang menjalankan tugasnya secara ikhlas dan komitmen, tanpa menuntut imbalan sehingga pengasuhan dapat berjalan dengan baik dan cepat bagi para pengasuh dan anak didik untuk berinteraksi dan bergaul bersama karena tinggalnya dalam satu atap dan satu naungan, dengan hal tersebut maka bagi para pengasuh pun tidak pernah lepas dari anak didiknya.

**Faktor Penghambat**

- a. Faktor Keluarga, keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Keluarga menjadi faktor penghambat dalam pengasuhan anak, seperti halnya karena keluarga yang seringkali mengunjungi anaknya ke panti, anak belum waktunya kembali ke keluarga dipaksa untuk kembali pulang sehingga membuat kondisi psikologis anak terganggu, mengakibatkan anak menjadi tidak betah tinggal di panti dan akhirnya keluar dari panti.
- b. Faktor Kenakalan Remaja, kenakalan pada anak remaja menjadi sesuatu yang umum di kalangan masyarakat,

seperti kondisi anak yang labil, pergaulan bebas, penyalahgunaan gadget (hp), merokok, narkoba, anak bandel/susah diatur, dan lainnya.

- c. Faktor lingkungan, pengaruh lingkungan sekitar atau lingkungan dimana tempat anak asuh itu tumbuh merupakan salah satu penghambat yang ditemui pengasuh dalam membimbing dan mengasuh anak. Apabila mereka tumbuh di lingkungan yang mayoritas masyarakatnya berperilaku buruk dan anak-anak bergaul dengan teman atau masyarakat disekitarnya maka anak-anak akan tumbuh seperti mereka, begitupun sebaliknya.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi pengasuh
  - a. Pengasuh untuk meningkatkan maupun mengembangkan upaya-upaya dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami.
  - b. Pengasuh lebih meningkatkan lagi dalam mengawasi tingkah laku maupun sikap anak dalam melakukan aktivitas kesehariannya.
2. Bagi anak asuh
  - a. Anak asuh diharapkan lebih giat dalam belajar dan berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berada di Panti Asuhan.
  - b. Anak asuh lebih disiplin lagi dalam menaati tata tertib yang diberlakukan agar semuanya merasa nyaman dan betah berada di Panti Asuhan.